

ABSTRAK

Di tengah lautan Sistem Manajemen Konten (CMS) modern yang semakin gemuk dan kompleks, penelitian ini melahirkan Anita CMS, sebuah solusi pemberontak yang mengusung arsitektur hibrida ringan dengan integrasi kecerdasan buatan (AI). Proyek ini bertujuan merancang sebuah platform yang secara efektif mampu mengelola konten berbasis Markdown dan HTML dalam satu alur kerja terpadu, sekaligus menyediakan modul integrasi AI yang fleksibel tanpa terikat pada satu vendor. Dibangun dengan filosofi minimalis namun bertenaga—backend secepat kilat dengan FastAPI, frontend Vanilla JavaScript yang murni tanpa beban framework, dan database SQLite yang portabel—penelitian ini menggunakan metodologi Prototipe Iteratif untuk pengembangan sistem. Arsitektur hibridanya secara elegan menjembatani dua dunia—editor Markdown (Asta) untuk para purist dan generator visual berbasis AI (Aina) untuk para pragmatis—yang dikendalikan dari satu panel admin terpusat (Amiya).

Hasilnya ialah sebuah *Content Management System* (CMS) ringan yang dapat dijalankan dalam VPS kapasitas rendah yang sudah didukung dengan integrasi AI berbasis teks. Tidak hanya itu, namun AI yang digunakan bisa dengan sangat mudah di ubah dan di Ganti, sehingga tidak terjadi adanya *vendor lock in*

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Sistem Management Konten, Markdown, HTML, CMS Hibrida, SQLite, Python, FastAPI

ABSTRACT

Amidst the ocean of modern Content Management Systems (CMS) that are becoming increasingly bloated and complex, this research gives birth to Anita CMS, a rebellious solution that embraces a lightweight hybrid architecture with artificial intelligence (AI) integration. This project aims to design a platform that can effectively manage Markdown and HTML-based content in one unified workflow, while providing flexible AI integration modules without being tied to a single vendor. Built with a minimalist yet powerful philosophy—lightning-fast backend with FastAPI, pure Vanilla JavaScript frontend without framework overhead, and portable SQLite database—this research employs an Iterative Prototype methodology for system development. Its hybrid architecture elegantly bridges two worlds—the Markdown editor (Asta) for purists and the AI-based visual generator (Aina) for pragmatists—controlled from a centralized admin panel (Amiya).

The result is a lightweight Content Management System (CMS) that can run on low-capacity VPS with built-in text-based AI integration support. Not only that, but the AI used can be very easily changed and replaced, thus preventing vendor lock-in.

Keywords: Artificial Intelligence, Content Management System, Markdown, HTML, Hybrid CMS, SQLite, Python, FastAPI